

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Covid-19 adalah penyakit yang ditimbulkan oleh infeksi virus corona baru. Proses penyebaran dan penularan virus yang sangat cepat di seluruh dunia, menjadikan *World Health Organization* (WHO) menetapkan Covid-19 sebagai pandemi global pertama. Virus Corona atau Covid-19 pertama kali ditemukan di Wuhan, China pada akhir Tahun 2019 dan sudah lebih dari 200 negara di dunia melaporkan adanya kasus terpapar virus corona dan tanpa terkecuali Negara Indonesia juga terkena dampak dari covid-19. Presiden RI Joko Widodo mengumumkan adanya pasien positif virus corona dan mengidap Covid-19 di Indonesia. Pandemi Covid-19 ini memberikan dampak yang serius bagi setiap orang sehingga pelaksanaan kegiatan dengan Pelaksanaan pertemuan secara langsung mengalami kendala dengan adanya pandemi dan berbagai bidang terkena dampak akibat adanya pandemi yang dimana salah satunya pada bidang pendidikan yang ada di Indonesia.

Kementerian pendidikan dan kebudayaan mengeluarkan satu kebijakan dalam surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan dalam masa pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-

19) sebuah produk hukum yang dikeluarkan oleh Menteri pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi, surat edaran ini tentu membuat kegiatan pendidikan di Indonesia menjadi tidak normal sebagaimana mestinya yang dilakukan sebelum pandemi Covid-19.

Pembelajaran online yang menjadi salah satu dampak dari Covid-19 semua kampus digiring untuk melakukan perkuliahan online dalam rangka memutus mata rantai penyebaran covid-19, pembelajaran online ini digunakan untuk mengantisipasi proses pembelajaran tidak masuk kedalam kelas yang dapat mengatasi sebagian masalah selama pandemi Covid-19 dalam rangka memutuskan mata rantai penyebaran virus corona Covid-19 (Tabroni 2020).

Penetapan Pembelajaran secara online berlangsung 2 tahun segala aktivitas dilakukan secara online yang membuat mahasiswa terbiasa melakukan pembelajaran secara online (Adrian *et al.*, 2021). Pandemi global covid-19 ini semua kampus digiring agar melakukan perkuliahan daring atau online mahasiswa harus beradaptasi terhadap kondisi ini. Semua pihak yang menjalani proses belajar mengajar secara online mengalami banyak perubahan yang sangat signifikan misalnya proses pembelajaran yang dilakukan menggunakan laptop, hp, dan alat elektronik lainnya masalah teknis dilapangan yang ditemui beragam, mulai dari teknis pengoprasian computer dan smartphone, kecukupan kuota sampai dengan menjalankan aplikasi pembelajaran online (Adrian *et al.*, 2021).

WHO menerapkan gagasan *New Normal* pada akhir April 2020 sebagai bentuk transisi untuk kembali ke kehidupan normal pasca pandemi. *New Normal* yang digagas WHO merujuk pada kebutuhan dalam merancang dan melambangkan protokol baru berbasis standar kesehatan yang dibutuhkan dalam masa transisi sebelum aktivitas dan sosial berfungsi kembali. Protokol kembali dengan pola hidup dan perilaku yang dapat mencegah COVID-19 menjadi prasyarat yang dilakukan oleh individu oleh pemerintah sebelum menjalankan kembali aktivitas.

Indonesia mengadopsi *New Normal* dikemukakan pada pertengahan Juni 2020 diawali dengan Presiden Joko Widodo, dalam mempersiapkan diri dalam hidup berdampingan dengan COVID-19, *New Normal* keputusan dari pemerintah merupakan mekanisme transisi untuk mendorong kembali bergulirnya aktivitas. Pernyataan Presiden tersebut diikuti dengan penyiapan berbagai protokol aman dari COVID-19 yang diperlukan di tempat kerja, lembaga, institusi, lalu lintas, lembaga pendidikan (Perkuliahan). Pemerintah melihat pertimbangan ekonomi sebagai alasan utama penerapan new normal di tengah situasi pandemi COVID-19 yang belum selesai di Indonesia. Pandemi COVID-19 secara nyata telah mengganggu aktivitas-aktivitas dibanyak kalangan (Nafrin & Hudaidah, 2021).

Menteri dalam Republik Indonesia No 03/KB/2021 nomor 384 tahun 2021 no HK 01.08/MENKES/4242/2021 Tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 diselenggarakan dengan tatap muka.

STIKES Bethesda Yakkum menerapkan pelaksanaan pembelajaran *offline* mulai semester ganjil 2022/2023 yang memicu banyak permasalahan dari berbagai aspek yang dimana pembelajaran ini mengharuskan mahasiswa/mahasiswi untuk beradaptasi. Sistem pembelajaran *offline* Sebuah perbedaan Pelaksanaan belajar dan lingkungan yang dapat menjadi sumber potensi stres bagi mahasiswa yang dapat membuat mahasiswa mengalami stres dan tidak fokus, menurunnya konsentrasi pada mahasiswa merupakan indikator adanya stres pada mahasiswa (Lestari, 2022).

Stres berasal dari bahasa latin yang artinya (Tegang atau Gending) atau suatu kondisi terganggunya keadaan tubuh karena adanya tekanan. stres adalah stimulus atau situasi yang dapat memicu emosi negatif yang menciptakan tuntutan fisik dan psikis pada individu stres bisa dialami oleh mahasiswa yang dapat menimpa siapapun anak-anak, remaja, dewasa, atau yang sudah lanjut usia dampak dari stres sangat lah bervariasi yang dapat membahayakan kondisi fisik dan mental seseorang (Hasanah & Dharma Wacana, 2017).

STIKES Bethesda Yakkum menerapkan pelaksanaan pembelajaran *offline* mulai semester ganjil 2022/2023 adapun dalam sistem pembelajaran secara *offline* membutuhkan persiapan yang berbeda. Pelaksanaan pembelajaran *offline* mendapatkan berbagai faktor yang menyebabkan Mahasiswa dapat mengalami stres selama pembelajaran *offline* antara lain dosen yang monoton

sehingga membuat mahasiswa merasa bosan, tugas yang terlalu banyak, Lingkungan yang tidak kondusif maupun faktor lain dalam bidang ekonomi. Dampak stres yang dialami mahasiswa antara lain perubahan gaya belajar dari masa *online* ke *offline* target pencapaian nilai, prestasi akademik dan kebutuhan untuk mengatur diri sendiri memberikan dampak yang negatif pada kondisi fisik dan psikis mahasiswa (Hasanah & Dharma Wacana, 2017). Stres dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa karena stres dapat dengan mudah menyebabkan kebingungan dan distorsi persepsi. Distorsi dapat mengganggu pembelajaran dengan mengurangi konsentrasi, kemampuan mengingat dan kemampuan menghubungkan satu hal dengan yang lain. Penelitian mahasiswa menjadi stres dikarenakan bosan dan proses pembelajaran *offline* (Resubun, 2021). Perubahan Pelaksanaan pembelajaran seperti ini tidak menutup kemungkinan mempunyai dampak besar bagi mahasiswa untuk terjadinya stres (Hasanah, 2020).

Pelaksanaan Pembelajaran secara *offline* yang membuat semua elemen mulai dari dosen, ketenagaan dan mahasiswa harus beradaptasi terhadap kondisi ini. Perubahan yang terjadi secara tiba-tiba ini tentu dapat menimbulkan stres tersendiri bagi mahasiswa. Semua pihak menjalani proses belajar mengajar secara *offline*, masalah yang ditemui dilapangan beragam mulai dari cara para dosen untuk mengajar dan menyesuaikan materi perkuliahan sesuai dengan kondisi yang luar biasa (Simbolon & Limbong, 2022) .

Studi pendahuluan yang dilakukan penulis pada tanggal 13 Maret 2023 hasil wawancara pada 10 orang mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta prodi sarjana keperawatan tingkat IV yang diwawancari oleh peneliti, 7 menanyakan bagaimana proses pembelajaran yang disampaikan oleh dosen secara tatap muka apakah menggunakan media atau model pembelajaran lain, serta apakah mahasiswa memahami apa yang dijelaskan oleh dosen. mahasiswa menyampaikan proses pembelajaran tatap muka dikatakan membuat mahasiswa mengalami kelelahan dengan Pelaksanaan pembelajaran yang monoton, merasakan bosan pada saat proses ceramah materi, dikatakan tidak menggunakan media pembelajaran yang menarik dan mengerjakan tugas yang sangat banyak dan kurang fokus, dan penjelasan ceramah dari materi dan tugas yang banyak menimbulkan rasa malas, kehilangan semangat, stres, susah tidur, lelah dan bosan terhadap materi kuliah selama pembelajaran *offline*, 3 mahasiswa menyatakan mengikuti metode pembelajaran *offline* atau pembelajaran tatap muka lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran online dan menjadi lebih aktif bertanya dan dalam proses pembelajaran *offline* lebih memudahkan mahasiswa untuk memahami dan dapat menghemat kouta internet.

Data dari hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan tersebut, peneliti melakukan penelitian tentang hubungan Pelaksanaan pembelajaran *offline* dengan tingkat stres pada mahasiswa keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta pasca pandemi.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah Hubungan antara Pelaksanaan Pembelajaran *offline* dengan Tingkat Stres pada Mahasiswa Prodi Sarjana Keperawatan Tingkat IV STIKES Bethesda Pasca Pandemi”.

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan dari peneliti ini adalah untuk mengetahui hubungan Pelaksanaan pembelajaran *offline* dengan tingkat stres pada mahasiswa prodi sarjana keperawatan Tingkat IV STIKES Bethesda Yakkum pasca pandemi.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui karakteristik responden meliputi jenis kelamin, dan usia pada mahasiswa prodi Sarjana Keperawatan tingkat IV yang melaksanakan pembelajaran secara *offline* di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta 2023.

- b. Mengetahui distribusi frekuensi Pelaksanaan pembelajaran *offline* pada mahasiswa prodi Sarjana Keperawatan tingkat IV STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta pasca pandemi Covid-19.
- c. Mengetahui distribusi frekuensi Tingkat stres mahasiswa pada mahasiswa prodi Sarjana Keperawatan Tingkat IV STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta pasca pandemi Covid-19.

#### **D. Manfaat**

1. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran bagi mahasiswa STIKES Bethesda mengenai hubungan pelaksanaan pembelajaran *offline* dengan tingkat stres mahasiswa prodi sarjana keperawatan tingkat IV STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta pasca pandemi.

2. Bagi mahasiswa

Sebagai Informasi untuk dapat menjadi informasi bagi mahasiswa mengenai tingkat stres pada pelaksanaan pembelajaran *offline* pasca pandemi.

3. Bagi peneliti

Diharapkan peneliti ini dapat menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti mengenai hubungan pelaksanaan pembelajaran *offline* terhadap tingkat stres mahasiswa prodi sarjana keperawatan tingkat IV STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta pasca pandemi.



STIKES BETHESDA YAKKUM

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1  
Keaslian Peneliti

No	Nama, Tahun	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan	Persamaan
1	Fadhil Ammar Ardian 2021	Hubungan belajar online dimasa pandemic covid-19 dengan tingkat stess mahasiswa S1 keperawatan Stikes Baiturrahim Jambi	Penelitian yang hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian yang berjudul Hubungan belajar online dimasa pandemi covid-19 dengan tingkat stess mahasiswa S1 keperawatan Stikes Baiturrahim Jambi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> yang bertujuan untuk mengetahui Hubungan Belajar Online dengan Tingkat Stres mahasiswa S1 Keperawatan STIKES Baiturrahim Jambi, Populas dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Keperawatan di STIKES	Diketahui bahwa dari 57 responden sebanyak 25 (43,9 %) belajar online kurang baik dan sebanyak 32 (56,1%) belajar online baik. penelitian Eko Purjanto (2020) Model pembelajaran daring telah mampu meningkatkan penyerapan mahasiswa terhadap materi kuliah, dengan peningkatan yang mencapai lebih dari 81% dibandingkan dengan hanya menggunakan model pembelajaran tatapmuka. Berdasarkan Tabel 2 bahwa dari 57 responden berjumlah 32 (56,1%) tingkat stres ringan sebanyak 16	a. Pelaksanaan penelitian yang digunakan pada penelitian terkait yaitu dilakukan secara online menggunakan penelitian kuantitatif b. Tempat penelitian terkait yaitu di STIKES Baiturrahim Jambi c. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa STIKES Baiturrahim jambi mahasiswa tingkat akhir sedangkan sampel pada penelitian penulis adalah mahasiswa Tingkat dua	Variabel hubungan belajar online dengan Tingkat stres mahasiswa.

No	Nama, Tahun	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan	Persamaan
			Baiturrahim Jambi, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 57 orang. Penelitian dilakukan secara online dengan cara pengisian kusioner melalui google form. Data yang diperoleh dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji chi square, penelitian dilakukan pada tanggal 23-24 Juni 2020.	(28,1%) tingkat stres sedang dan 9 (15,8%) tingkat stres berat.		
2	Riazul Janah, Harri Santoso 2021	Tingkat stres mahasiswa mengikuti pembelajaran daring pada masa pandemic Covid-19	Penelitian yang hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian yang berjudul Tingkat stres mahasiswa mengikuti pembelajaran daring pada masa pandemic Pelaksanaan penelitian yang digunakan pada Penelitian Kepustakaan atau kajian Literature merupakan penelitian yang mengkaji atau meninjau secara kritis pengetahuan, gagasan,	Diketahui Stres adalah sebuah atribut kehidupan modern. Hal ini dikarenakan stres sudah menjadi bagian hidup yang tidak bisa terelakkan. Baik di lingkungan sekolah, kerja, keluarga, atau dimanapun, stres bisa dialami oleh seseorang. Stres juga bisa menimpa siapapun termasuk anak-anak, remaja, dewasa, atau yang sudah lanjut usia. Dengan kata lain,	a. Penelitian ini menggunakan Pelaksanaan kuantitatif sedangkan pada penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif b. Pelaksanaan penelitian yang digunakan pada penelitian terkait yaitu kualitatif deskriptif sedangkan	a. Responden penelitian sama yaitu pada Mahasiswa b. Variabel penelitian sama yaitu Tingkat stres mahasiswa mengikuti pembelajaran.

No	Nama, Tahun	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan	Persamaan
			atau temuan untuk merumuskan kontribusi teoritis dan metodologisnya untuk topic tertentu.	stres pasti terjadi pada siapapun dan dimanapun. Yang menjadi masalah adalah apabila jumlah stres itu begitu banyak dialami seseorang. Dampaknya adalah stres itu membahayakan kondisi fisik dan mental.	penelitian ini menggunakan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah Mahasiswa universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.	
3	Anna Tasya Cindywi eka, Ajeng Afni Kartika 2022	Hubungan Perubahan Pola Belajar Terhadap Stres dan Prestasi Akademik Pada Masa Pandemi Covid-19	Penelitian yang hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian yang berjudul Hubungan Perubahan Pola Belajar Terhadap Stres dan Prestasi Akademik Pada Masa Pandemi Covid-19. Pelaksanaan Penelitian ini menggunakan Instrumen <i>The revised Two Factors Study process</i> . Penelitian yang hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian yang berjudul <i>Questionnaire</i> untuk mempelajari pola belajar	Berdasarkan Studi yang telah dilakukan bahwa mayoritas tingkat stres mahasiswa FK Universitas Prima Indonesia adalah normal yaitu sebanyak 184 dari 196 orang responden dan tidak terdapat hubungan yang berarti antara hubungan perubahan pola belajar stres dan prestasi akademik. Akan tetapi didapatkan bahwa semakin berat stres yang dialami mahasiswa/i maka semakin rendah rendah prestasi akademik.	<p>a. Pelaksanaan penelitian yang digunakan pada penelitian terkait yaitu dilakukan secara online menggunakan penelitian kuantitatif</p> <p>b. Tempat Penelitian Terkait dilakukan di Universitas Prima Indonesia.</p> <p>c. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini untuk mengukur stres adalah <i>The Depression, anxiety</i></p>	Responden Penelitian sama yaitu pada Mahasiswa/i

No	Nama, Tahun	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan	Persamaan
			Mahasiswa serta <i>The Depression, anxiety and stres Scale</i> untuk mempelajari mengenai tingkat stres mahasiswa yang bertujuan untuk mempelajari apakah terdapat perubahan yang berarti pada pola belajar dan hubungannya dengan Tingkat stres serta prestasi akademik pada mahasiswa		<i>and stres Scale</i> untuk mempelajari mengenai tingkat stres mahasiswa yang bertujuan untuk mempelajari apakah terdapat perubahan yang berarti pada pola belajar dan hubungannya dengan Tingkat stres serta prestasi akademik pada mahasiswa sedangkan Instrumen yang akan digunakan oleh penulis adalah DASS 42 terdiri dari 14 pernyataan yang akan dimodivikasikan.	